



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 05 November 2021

Halaman: 3

► DAMPAK HUJAN

Dua Talut Longsor

UMBULHARJO—Dua talut yang berada di kawasan Taman Gajah Wong Muja-muju, Umbulharjo dilaporkan longsor pada Rabu (3/11) sore. Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang terjadi diduga menjadi penyebab.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

► Sebuah gazebo yang berdiri di sempadan sungai juga ambruk terdampak longsor talut.

► Kini kawasan itu telah dipasang garis pembatas guna mencegah longsor talut meluas.

Suyatno, 46, warga setempat mengatakan, talut yang longsor itu terjadi sekitar pukul 17.30 WIB. Kondisi hujan cukup deras, namun debit air sungai, disebut dia, belum terlalu tinggi dan masih di kedalaman sekitar tiga meter.

Adapun, talut yang longsor pertama kali berada di sebelah selatan aliran sungai dengan ketinggian sekitar 10 meter dan panjang 30 meter. Material bangunan berupa besi, semen dan tanah kemudian menutup aliran sungai.

"Karena aliran sungai tertutup, air jadi berbelok dan menggerus talut yang sebelah utara hingga ambrol pula," katanya.

Talut yang sebelah selatan kepunyaan pengembangan swasta. Sementara yang di sebelah utara merupakan milik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang ambrol dengan ketinggian lima meter dan panjang 30 meter.

Sebuah gazebo yang berdiri di sempadan sungai juga

ambruk terdampak longsor talut. Kini kawasan itu telah dipasang garis pembatas guna mencegah longsor talut meluas. Material yang menimbun aliran sungai juga tengah dibersihkan.

Kepala BPBD Kota Jogja, Nur Hidayat mengatakan jawatannya mendapat laporan insiden talut ambrol tersebut sekitar pukul 19.00 WIB pada Rabu. "Karena hujan deras jadi tanah penahan yang bagian bawah kemungkinan tidak kuat," katanya.

Satu Regu

Nur mengatakan BPBD mengerahkan satu regu TRC BPBD Kota Jogja yang dibantu oleh Kampung Tangguh Bencana (KTB) Balerejo dan KTB Muja-muju untuk menindaklanjuti laporan itu. Saat ini Nur mengatakan upaya pembersihan material bangunan yang menutup aliran sungai tengah diupayakan.

"Penanganan di bawah BBWSO [Balai Besar Wilayah Serayu-Opak], infonya akan diturunkan alat berat untuk mempercepat pembersihan sisa material yang menimbun dan menghambat aliran sungai," katanya.



Kondisi talut longsor di wilayah Taman Gajah Wong, Muja-muju, Kamis (4/11).

Harian Jogja/Glqh M Hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005